

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IVB Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Permainan Merangkai Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru khususnya pada kelas IVB. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2016.

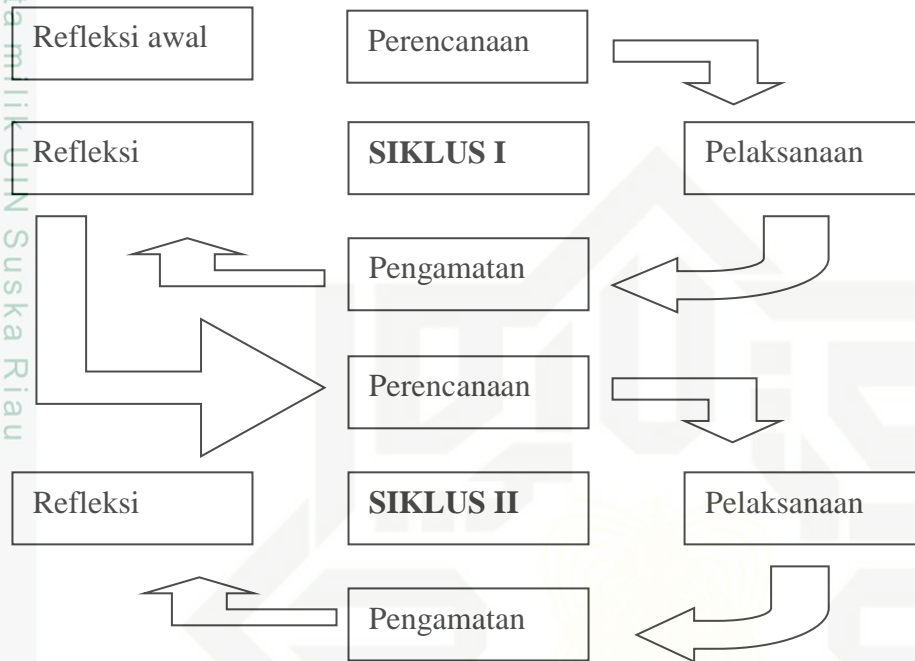
#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada kelas IVB Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kurt Lewin.<sup>33</sup>**

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan menjelaskan kegiatan yang direncanakan agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi. Meminta guru kelas IV menjadi pengamat (*observer*) dalam pelaksanaan tindakan.
- c. Mempersiapkan materi pelajaran.

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hal 16.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menyiapkan lembar obsevasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- e. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran.
- f. Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode permainan merangkai kata adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum permainan, siapkan beberapa set potong karton yang berisi satu-dua kata/kalimat (kata-kata tersebut bisa disesuaikan dengan tema yang sedang populer).
- b. Bagi anak-anak menjadi kelompok beranggotakan 5-6 orang.
- c. Berikan satu set karton yang bertuliskan kata-kata pada masing-masing siswa dalam kelompok.
- d. Minta mereka untuk menyusun kata-kata/kalimat tersebut menjadi sebuah kalimat/paragraf yang masuk akal atau logis (semua kata/kalimat harus dipakai).Rangkaian kata atau kalimat disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak-anak.
- e. Setelah selesai, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil mereka di depan teman-temannya dan mempertahankan pendapat mereka.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Observasi dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IVB Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara obyektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik menganalisa atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau sekelompok secara langsung. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

### b. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan yang diperoleh melalui pelaksanaan tes evaluasi belajar.

### c. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi adalah data mengenai sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, foto-foto, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

## A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Analisis data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil pengamatan oleh guru yang bekerja sama dengan peneliti selama pelaksanaan proses pembelajaran. Pada aktivitas guru, setelah data terkumpul melalui pengamatan, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya  
 N = Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)  
 P = Angka persentase  
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode permainan memilih benda, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut :

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hal 43.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal 246.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan metode permainan merangkai kata lebih baik dari hasil belajar sebelum tindakan atau siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 65 atau di atas KKM yang telah ditetapkan. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$HA = \frac{\text{jumlah yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Untuk mengukur Ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:

- a. 85-100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71-84 tergolong “Baik”
- c. 65-70 tergolong “Cukup”
- d. Kurang dari 65 tergolong “Kurang”<sup>37</sup>

<sup>36</sup>Ngalim Purwanto, *Loc Cit.*

<sup>37</sup>Tim pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hal 362.